PENERAPAN METODE TRUE OR FALSE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) TENTANG SISTEM PEMERINTAHAN REPUBLIK INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS VI SDN BEGANJING, JAPAH, BLORA

Juremi

Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas VI SDN Beganjing

***Abstract:** the purposes of this research are describing the application of true or false method in Civics Education learning about the System of Indonesia Republic Government in Class of VI, Beganjing Public Elementary School, Japah, Blora and analyzing the application of true or false method in Civics Education learning about the System of Indonesia Republic Government to the students' learning result in Class of VI, Beganjing Public Elementary School, Japah, Blora. This research is a Class Action Research (CAR). The results of this research are: 1) the application of true or false method in Civics Education learning about the System of Indonesia Republic Government is using learning group, so the students are active and cooperative in learning, 2) the application of true or false method in Civics Education learning about the System of Indonesia Republic Government is analyzing the statement, so the subject mastering is getting stronger, 3) the application of true or false method in Civics Education learning about the System of Indonesia Republic Government is increasing the students' learning result according to the increasing of average point and completeness in daily examination.*

***Keywords:** true or false method, Civics Education, the System of Indonesia Republic Government*

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran PKn di Kelas VI di SDN Beganjing, Japah, Blora, tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia yang mencakup Pemilu dan Pilkada, Lembaga-lembaga Negara dan Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah, guru menggunakan poster sebagai media pembelajaran supaya menarik dan melakukan tanya-jawab supaya aktif dalam

pembelajaran klasikal. Namun, peserta didik masih tidak berminat untuk bertanya dan kesulitan dalam menjawab dengan benar. Hal ini berkaitan dengan materi yang banyak dan cukup sulit.

Pada pembelajaran PKn di Kelas VI di SDN Beganjing, Japah, Blora, tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia pembelajaran ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran dan interaksi guru-peserta didik.

Namun, permasalahan masih terjadi karena karakter peserta didik yang pasif dan materi yang banyak dan cukup sulit. Sesuai dengan penyampaian materi berikutnya, pembelajaran semakin tidak ideal karena peserta didik yang tidak fokus. Selain itu, penguasaan materi juga lemah. Hal tersebut sesuai dengan data hasil belajar pada ulangan harian dimana peserta didik hanya mencapai nilai rata-rata sebesar 56 dan ketuntasan sebesar 46,66%. Hasil belajar termasuk belum memuaskan karena nilai rata-rata masih di bawah KKM sekolah sebesar 68 dan ketuntasan masih di bawah 75%.

Pada pembelajaran PKn di Kelas VI di SDN Beganjing, Japah, Blora, tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia, guru menerapkan Metode True or False dengan pendekatan belajar kelompok. Metode True or False merupakan metode belajar dengan mengkaji kembali materi yang sudah disampaikan dengan bentuk pernyataan. Metode True or False mampu menstimulasi peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran secara langsung. Dengan pendekatan belajar kelompok, peserta didik bertukar pendapat dengan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat. Penerapan Metode True or False dengan menganalisis tugas kelompok yang terdiri dari beberapa pernyataan sesuai dengan materi. Penerapan Metode True or False diharapkan mampu meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat penelitian adalah Kelas VI di SDN Beganjing, Japah, Blora yang berada di Desa Beganjing, Kecamatan Japah. Waktu penelitian adalah dua bulan, mulai Oktober sampai bulan November yang bertepatan dengan periode pertengahan sampai akhir Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016. Subyek penelitian adalah peserta didik Kelas VI di SDN Beganjing, Japah, Blora pada Semester

I Tahun Pelajaran 2015/2016. Subyek penelitian sebanyak limabelas peserta didik. Data penelitian adalah aktifitas belajar dan hasil belajar. Sumber data penelitian adalah peserta didik, yaitu aktifitas belajar dan hasil belajar. Alat pengumpulan data adalah lembar pengamatan, soal ulangan harian dan foto kegiatan penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Prosedur penelitian adalah tindakan dengan Model Siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Alokasi waktu selama limabelas menit, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan dengan diskusi kelas. Penerapan Metode True or False dengan pendekatan belajar kelompok, sehingga berbeda dengan pembelajaran klasikal dan mempengaruhi aktifitas belajar peserta didik yang semakin meningkat.

Hasil pengamatan menyatakan bahwa diskusi kelompok termasuk kategori sangat aktif dengan nilai rata-rata 3,46 dan kerja sama termasuk kategori sangat aktif dengan nilai rata-rata 3,2. Namun dalam pembahasan, aktifitas belajar peserta didik belum termasuk kategori aktif. Dalam menjawab hanya termasuk kategori cukup aktif dengan nilai rata-rata 2,26. Sedangkan dalam bertanya termasuk kategori kurang aktif dengan nilai rata-rata 1,06.

Penerapan Metode True or False dalam menganalisis pernyataan dengan pendekatan belajar kelompok termasuk mengkaji kembali materi secara cermat dan teliti. Bilamana pernyataan masih salah, peserta didik harus mengoreksi dengan jawaban yang benar. Tugas kelompok terdiri dari beberapa pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga mengecoh dan membingungkan. Dengan

pembahasan melalui diskusi kelas, peserta didik semakin cermat dan teliti dalam mengkaji kembali materi. Hal ini semakin memperkuat penguasaan materi, sehingga hasil belajar juga meningkat. Sesuai dengan analisis hasil belajar dalam ulangan harian diketahui nilai rata-rata sebesar 68 dengan ketuntasan sebesar 60%. Hasil refleksi pada Siklus I sebagai berikut:

Tabel 1. Refleksi pada Siklus I.

No	Aspek Refleksi	Keterangan
1	Peserta didik aktif mengerjakan tugas kelompok dengan berdiskusi	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik sangat aktif
2	Peserta didik kooperatif mengerjakan tugas kelompok dengan bekerja sama	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik sangat kooperatif
3	Peserta didik aktif menjawab dalam pembahasan tugas kelompok	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik cukup aktif
4	Peserta didik aktif bertanya dalam pembahasan tugas kelompok	Indikator tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa bahwa peserta didik kurang aktif
5	Peserta didik mencapai hasil belajar yang memuaskan dengan nilai rata-rata yang memenuhi KKM sekolah	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil nilai ulangan harian yang menyatakan bahwa nilai rata-rata sebesar 68
6	Ketuntasan hasil belajar yang memuaskan dengan memenuhi ketuntasan minimal 75%	Indikator tidak terpenuhi sesuai dengan hasil nilai ulangan harian yang menyatakan bahwa ketuntasan sebesar 60%

Siklus II

Penerapan Metode True or False dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia pada Siklus II dengan menganalisis lima pernyataan sesuai dengan materi tentang Proses Pemilu dan Pilkada dan Pemerintahan Pusat dan Daerah. Alokasi waktu selama dua-puluh menit, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan dengan diskusi kelas sebagai perlombaan akademik. Dengan perlombaan akademik ini, pembelajaran semakin aktif dan me-

narik karena peserta didik semakin peduli dan perhatian dengan hasil tugas kelompok lain. Setiap kelompok mendapat nilai sesuai dengan hasil tugas kelompok. selain itu, peserta didik dan kelompoknya berupaya mengoreksi hasil tugas kelompok lain, sehingga mendapat nilai tambahan bilamana koreksinya benar.

Hasil dari pembahasan dengan diskusi kelompok sebagai perlombaan akademik

ini dimenangkan oleh Kelompok Tiga yang mengerjakan tugas kelompok dengan benar dan mendapat nilai tambahan. Sedangkan kelompok Satu dan Dua, hasil tugas masih ada beberapa kesalahan.

Hasil pengamatan menyatakan bahwa diskusi kelompok termasuk kategori sangat aktif dengan nilai rata-rata 3,73 dan kerja sama termasuk kategori sangat aktif dengan nilai rata-rata 3,66. Dalam pembahasan, aktifitas belajar peserta didik termasuk kategori aktif. Dalam menjawab termasuk kategori ak-

tif dengan nilai rata-rata 3. Sedangkan dalam bertanya termasuk kategori cukup aktif dengan nilai rata-rata 1,86.

Penerapan Metode True or False dengan perlombaan akademik menjadikan pembelajaran aktif dan menarik. Dengan perlombaan akademik, peserta didik semakin semakin peduli dan perhatian dengan hasil tugas kelompok lain. Selain itu, pembahasan yang dilakukan dalam kelompok juga lebih aktif menjawab dan berkembang dengan pertanyaan lebih lanjut dari beberapa peserta didik. Penguasaan materi semakin kuat tidak hanya sebatas materi yang tertera pada buku teks saja, namun semakin berkembang. Sesuai dengan analisis hasil belajar dalam ulangan harian diketahui nilai rata-rata sebesar 81,33 dengan ketuntasan sebesar 80%. Hasil refleksi pada Siklus II sebagai berikut:

(PKn) tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia dengan pendekatan belajar kelompok dan menganalisis pernyataan sesuai dengan materi yang disampaikan. Setiap kelompok memperoleh tugas kelompok yang berbeda-beda, sehingga fokus dengan tugas kelompoknya dan tidak mengandalkan hasil tugas kelompok yang lain. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik menjadi aktif dan kooperatif.

Metode True or False merupakan metode mengkaji kembali materi yang sudah disampaikan, sehingga penguasaan materi semakin kuat. Kelebihan dari Metode True or False adalah menganalisis pernyataan, apakah sudah benar atau masih salah. Aspek penting dalam Metode True or False adalah kemampuan guru menyusun pernyataan sedemikian rupa, sehingga pernyataan tersebut harus dia-

Tabel 2. Refleksi pada Siklus II.

No	Aspek Refleksi	Keterangan
1	Peserta didik aktif mengerjakan tugas kelompok dengan berdiskusi	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik sangat aktif
2	Peserta didik kooperatif mengerjakan tugas kelompok dengan bekerja sama	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik sangat kooperatif
3	Peserta didik aktif menjawab dalam pembahasan tugas kelompok	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik aktif
4	Peserta didik aktif bertanya dalam pembahasan tugas kelompok	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa bahwa peserta didik cukup aktif
5	Peserta didik mencapai hasil belajar yang memuaskan dengan nilai rata-rata yang memenuhi KKM sekolah	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil nilai ulangan harian yang menyatakan bahwa nilai rata-rata sebesar 81,33
6	Ketuntasan hasil belajar yang memuaskan dengan memenuhi ketuntasan minimal 75%	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil nilai ulangan harian yang menyatakan bahwa ketuntasan sebesar 80%

Pembahasan

Penerapan Metode True or False dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

analisis dengan cermat dan teliti.

Pada penelitian ini, penulis hanya menyusun beberapa pernyataan sesuai dengan materi. Namun, setiap kelompok mengerjakan tu-

gas kelompok yang berbeda-beda. Begitu juga dengan aturan dalam menganalisis pernyataan, tugas kelompok harus mengoreksi pernyataan salah sehingga menjadi benar. Dengan aturan tersebut, peserta didik tidak dapat menebak, tetapi harus menganalisis dengan cermat dan teliti. Tugas kelompok ini berbeda dengan hanya belajar dengan membaca pada buku teks atau mengerjakan soal latihan dengan menjawab. Dengan tingkat kesulitan yang semakin tinggi, menganalisis pernyataan semakin memperkuat pemahaman materi, sehingga hasil belajar juga semakin bagus.

Pada penelitian ini, aktifitas belajar peserta didik meningkat, khususnya dalam berdiskusi dan bekerja sama mengerjakan tugas kelompok. Namun dalam pembahasan tugas kelompok, aktifitas belajar peserta didik belum termasuk kategori aktif. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan pada Siklus I, sehingga penulis mengembangkan pembahasan tugas kelompok dengan perlombaan akademik pada Siklus II. Sesuai dengan hasil pengamatan, aktifitas belajar peserta didik pada Siklus II semakin meningkat, baik dalam mengerjakan tugas kelompok maupun dalam mengikuti pembahasan.

Sesuai dengan hasil pengamatan, penulis menganalisis aktifitas belajar peserta didik dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Pengamatan pada Siklus I dan Siklus II.

No	Aspek Pengamatan	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
1	Aktif mengerjakan tugas kelompok dengan berdiskusi	3,46	3,73
2	Kooperatif mengerjakan tugas kelompok dengan bekerja sama	3,2	3,66
3	Aktif menjawab dalam pembahasan tugas kelompok	2,26	3
4	Aktif bertanya dalam pembahasan tugas kelompok	1,06	1,86
	Rata-rata	2,5	3,06

Sesuai dengan hasil ulangan harian, penulis menganalisis hasil belajar peserta didik dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Hasil Belajar pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.

No	Aspek Hasil Belajar	K. Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	30	40	60
2	Nilai rata-rata	56	68	81,33
3	Nilai tertinggi	80	90	100
4	Ketuntasan	46,66%	60%	80%

Sesuai dengan tabel di atas, hasil belajar peserta didik semakin meningkat dan memenuhi indikator kinerja. Sesuai dengan data penelitian dan pembahasan, penulis menganalisis refleksi pada Siklus I dan Siklus II pada tabel 5.

Sesuai dengan data penelitian dan pembahasan, penulis memperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Penerapan Metode True or False dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia dengan pendekatan belajar kelompok, sehingga peserta didik aktif dan kooperatif. Penerapan Metode True or False dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia dengan menganalisis pernyataan, sehingga penguasaan materi menjadi kuat. Penerapan Metode True

or False dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia meningkatkan hasil belajar sesuai dengan peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan dalam ulangan harian.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah 1) Bagi guru supaya menerapkan Metode True or False secara lisan dan individual bagi bebera-

Tabel 5. Refleksi pada Siklus I dan Siklus II.

No	Aspek Refleksi	Siklus I	Siklus II
1	Peserta didik aktif mengerjakan tugas kelompok dengan berdiskusi	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik sangat aktif	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik sangat aktif
2	Peserta didik kooperatif mengerjakan tugas kelompok dengan bekerja sama	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik sangat kooperatif	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik sangat kooperatif
3	Peserta didik aktif menjawab dalam pembahasan tugas kelompok	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik cukup aktif	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik aktif
4	Peserta didik aktif bertanya dalam pembahasan tugas kelompok	Indikator tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik kurang aktif	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan yang menyatakan bahwa peserta didik cukup aktif
5	Peserta didik mencapai hasil belajar yang memuaskan dengan nilai rata-rata yang memenuhi KKM sekolah	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil nilai ulangan harian yang menyatakan bahwa nilai rata-rata sebesar 68	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil nilai ulangan harian yang menyatakan bahwa nilai rata-rata sebesar 81,33
6	Ketuntasan hasil belajar yang memuaskan dengan memenuhi ketuntasan minimal 75%	Indikator tidak terpenuhi sesuai dengan hasil nilai ulangan harian yang menyatakan bahwa ketuntasan sebesar 60%	Indikator terpenuhi sesuai dengan hasil nilai ulangan harian yang menyatakan bahwa ketuntasan sebesar 80%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) Penerapan Metode True or False dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menganalisis pernyataan dalam tugas kelompok, sehingga peserta didik aktif dan kooperatif dan 2) Penerapan Metode True or False dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menganalisis pernyataan dalam tugas kelompok, sehingga peserta didik aktif dan kooperatif.

pa peserta didik yang termasuk pasif dan kompetensi akademiknya kurang bagus, sehingga mereka menjadi cermat dan teliti dalam menganalisis pernyataan dan memperkuat penguasaan materi, 2) Bagi peserta didik supaya berani berpendapat dalam pembahasan sesuai dengan kelancaran diskusi kelas, sehingga memperkuat dan memperluas penguasaan materi, 3) Bagi sekolah supaya mengembangkan Metode True or False dengan kartu pernyataan, sehingga praktis digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, R. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajar, Arnie. 2009. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardini, Isriani dan Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Siberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winasaputra, Udin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulandari, Isti. 2013. *Upaya Meningkatkan Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Metode Active Learning tipe True or False (Benar atau Salah) Kelas VII C di SMP Negeri 4 Wonosari*. Yogyakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.